

ABSTRAK

Motivasi belajar mendorong siswa melakukan pendekatan belajar untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Tingkat kepercayaan diri merupakan aspek psikologis lain yang dapat mempengaruhi motivasi siswa. Hasil studi pendahuluan menunjukkan siswa yang kurang mempunyai dorongan untuk berprestasi karena mempunyai rasa percaya diri yang rendah, siswa tidak yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas sebagai siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan motivasi belajar dan rasa percaya diri dengan metode layanan bimbingan kelompok pada siswa SMP N 15 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTs N 2 Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah siswa SMP N 15 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTs N II Kota Yogyakarta, masing-masing 10 siswa yang mempunyai nilai *pretest* terendah pada pengukuran motivasi belajar dan rasa percaya diri. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji Mann Whiteny-U, uji Wilcoxon dan uji Kruskal Wallis.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) ada peningkatan motivasi belajar pada siswa SMP N 15 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTs N 2 Kota Yogyakarta; 2) ada peningkatan rasa percaya diri pada siswa SMP N 15 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTs N 2 Kota Yogyakarta; 3) ada perbedaan peningkatan motivasi belajar pada siswa SMP N 15 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTs N 2 Kota Yogyakarta, 4) ada perbedaan peningkatan rasa percaya diri pada siswa SMP N 15 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTs N 2 Kota Yogyakarta. Kesimpulan: Layanan bimbingan kelompok dengan metode pemberian informasi (metode ceramah), diskusi, dan pencipta suasana kekeluargaan (*homeroom*) memberikan efektivitas yang berbeda terhadap motivasi dan memberikan efektivitas yang sama terhadap rasa percaya diri.

Kata Kunci: Motivasi, Rasa percaya diri, Layanan bimbingan kelompok

ABSTRACT

Learning motivation to push the students to approach learning to get what they want. Level of confidence is another of psikhological aspect that can affect in student's motivation. The result of research showed that students who lacked motivation perform, because they have low self esteem, students not sure enough that they can solve their task as astudents.

This study aims to determine the differences between learning motivation and self confidence with the method of guidance services goup at students in SMP 15 Yogyakarta, SMP N 2 Yogyakarta, and MTs N 2 Yogyakarta.

This research is classroom action with cross sectional design. The sample of the study were students in SMP 15 Yogyakarta, SMP N 2 Yogyakarta, and MTs N 2 Yogyakarta 10 (ten) student for each class, they have lowest score in pretest when measurement of learning motivation and self confidence. The sample determination was done by purposive sampling technique. Data analysis technique using Mann wihiteny –U test.

The result are: 1). There is an increase in learning motivation in students of SMP 15 Yogyakarta, SMP N 2 Yogyakarta, and MTs N 2 Yogyakarta. 2). There is an increase of confidence in students in SMP 15 Yogyakarta, SMP N 2 Yogyakarta, and MTs N 2 Yogyakarta. 3). There is differences in the increase of learning motivation in the student of SMP 15 Yogyakarta, SMP N 2 Yogyakarta, and MTs N 2 Yogyakarta. 4). There are differences in self confidence in students of SMP 15 Yogyakarta, SMP N 2 Yogyakarta, and MTs N 2 Yogyakarta.

Conclusion: Group counseling services with informational methods, discussions, and home room situation give differences effectiveness to motivate and give the same effectiveness to self confidence.

Keyword: Motivation, Self-confidence, Guidance group services.